

Persepsi Pengunjung tentang Fasilitas Daya Tarik Wisata Pantai Sako di Kota Padang

Alvino Yudika Putra¹, Hijriyantomi Suyuthie²

¹²Program Study D4 Manajemen Perhotelan Jurusan Pariwisata
Fakultas Pariwisata dan Perhotelan Universitas Negeri Padang
email : alvinoyudika19011998@gmail.com hsuyuthie@fpp.unp.ac.id

Abstrak

Penelitian ini di latar belakang dengan adanya keluhan keluhan pengunjung selama berkunjung ke daya tarik wisata pantai sako di Kota Padang. Adapun keluhan tamu yang di temukan oleh peneliti diantaranya yaitu kebersihan pantai yang kurang terjaga, tidak adanya petunjuk tempat parkir, musholla dan toilet tidak berfungsi dengan baik .penelitian ini bertujuan untuk melihat persepsi pengunjung mengenai sarana daya tarik wisata pantai sako di Kota Padang. Jenis Penelitian ini adalah deskriptif kuantitatif dengan teknik survei. Populasi Penelitian ini adalah pengunjung yang datang berkunjung ke lokasi pantai Sako di Kota Padang.Jumlah sampel dalam penelitian ini berjumlah 87 orang pengunjung.untuk pemilihan sampel ini menggunakan teknik *probability sampling* yang di pakai adalah *simple random sampling*.akumulasi informasi berdasarkan kusioner menggunakan *likert scale* yang sudah di uji validitas dan reabilitasnya. Data yang telah di dapat di analisis menggunakan program SPSS versi 20.00. Teknik TCR di gunakan dalam melakukan penelitian deskriptif ini.Pandangan riset persepsi pengunjung tentang fasilitas pantai sako berada pada tingkat Cukup 55,304 dan setiap indikatornya yaitu : fasilitas utama di tingkat cukup 58,678 fasilitas penunjang pada Kurang Baik 50,678 , fasilitas pelayanan pada tingkat cukup 56,322 dan fasilitas pelengkap pada tingkat baik 68,736.

Kata Kunci : *Persepsi, Fasilitas, Pantai*

Abstract

This research was motivated by the complaints of visitors during their visit to the tourist attraction of Sako Beach in Padang City. The guest complaints found by the researchers include the cleanliness of the beach that is not maintained, the absence of parking instructions, the prayer room and toilets are not functioning properly. The type of this research is descriptive quantitative with survey technique. The population of this study were visitors who came to visit the Sako beach location in Padang City. The number of samples in this study amounted to 87 visitors. For this sample selection using probability sampling technique used is simple random sampling. Information accumulation is based on a questionnaire using a Likert scale that have been tested for validity and reliability. The data that has been in can be analyzed using the SPSS version 20.00 program. The TCR technique is used in conducting this descriptive research. The view of the research on visitor perceptions about Sako beach facilities is at the Enough level of 55.304 and each indicator is: main facilities at sufficient level 58,678 supporting facilities at Poor 50,678, service facilities at sufficient level 56,322 and complementary facilities at a good level of 68,736.

Keywords: *Perception, Facilities, Beach*

PENDAHULUAN

Indonesia adalah salah satu negara dengan banyaknya objek wisata yang ada dan pemerintah Indonesia terus berupaya untuk mengembangkan kepariwisataan yang ada. Salah satu pendapatan bagi perekonomian dalam sebuah negara adalah sektor pariwisata. Berdasarkan [1] "Kepariwisataan di Indonesia yang mempunyai tujuan antara lain meningkatkan pertumbuhan ekonomi, meningkatkan kesejahteraan rakyat, menghapus kemiskinan dan mengatasi pengangguran". Ciri-ciri pariwisata menurut [2] "Seseorang yang melakukan perjalanan itu dilakukan keluar jauh dari lingkungan tempat tinggalnya, perjalanan itu dilakukan sendirian atau bersama-sama dengan orang lain (berkelompok atau group), Perjalanan ini dilakukan dengan tujuan rekreasi dan usaha-usaha untuk menyenangkan dirinya sendiri/kegiatan bersenang-senang (*leisure*), orang-orang melakukan kegiatan wisata tidak untuk mencari nafkah di tempat yang di kunjunginya, selama dalam perjalanannya tinggal atau menetap di suatu tempat/akomodasi, dan dalam melakukan perjalanan tersebut, menggunakan alat transportasi darat, laut dan udara". Indonesia memiliki 34 provinsi dengan berbagai macam keindahan wisata alam di setiap daerahnya. Salah satu provinsi yang memiliki keindahan alam tersebut adalah Sumatera Barat.

Sumatera Barat saat ini merupakan salah satu daerah tujuan berwisata karena potensi alam dan budayanya. Hal ini tentu saja didukung oleh kondisi alam yang bervariasi dari perbukitan, gunung dan pantai. Salah satu daya tarik wisata pantai yang ada di Kota Padang adalah Pantai Sako. Pantai Sako adalah salah satu daya tarik wisata yang indah dengan banyak pohon cemara angin berlokasi di Bungus Teluk Kabung. Pantai Sako di buka dan di kelola oleh bapak Ali Munar pada tahun 2011. Menurut [3] "pengunjung adalah orang yang melakukan perjalanan dari tempat tinggalnya sampai ke tempat yang di datangnya bukan untuk menetap". Pengunjung mempunyai peran cukup penting dalam perkembangan sektor daya tarik wisata. Berikut ini tabel jumlah kunjungan wisatawan dalam 2 tahun terakhir.

Tabel 1. Jumlah Kunjungan Wisatawan Daya Tarik Wisata Pantai Sako di Kota Padang tahun 2020-2021

No	Tahun	Jumlah Kunjungan Wisatawan
1	2020	2.174
2	2021	1.250

Sumber : Pengelola Daya Tarik Wisata Pantai Sako 2021

Berdasarkan dari tabel 1 tingkat kunjungan wisatawan di daya tarik wisata Pantai Sako di Kota Padang mengalami penurunan yang kurang baik. Penurunan jumlah wisatawan menunjukkan ada beberapa masalah yang membuat tamu enggan kembali ke pantai Sako di Kota Padang. Oleh karena itu persepsi pengunjung pada daya tarik wisata tersebut haruslah baik dan setiap individu atau pengunjung memiliki persepsi dan cara pandangan yang berbeda. Menurut [4] (2010:102) menyebutkan: "persepsi ialah informasi yang masuk kedalam pikiran manusia melalui indra pendengar, peraba dan perasa". Sedangkan menurut [5] "persepsi adalah pengalaman sensasi yang telah di tafsirkan, sehingga bisa menghasilkan pandangan atau pendapat seseorang". Berdasarkan observasi awal di lapangan pada tanggal 24 Mei 2021 penulis mewawancarai 10 orang pengunjung yang datang ke Daya Tarik wisata Pantai Sako di Kota Padang, 70 % orang menyatakan tidak tersedianya petunjuk tempat parkir. Penulis juga menanyakan kepada 10 pengunjung tersebut bagaimana fasilitas toilet umum disana, 90 % orang menyatakan tidak terawatnya fasilitas toilet umum disana. Selanjutnya penulis juga menanyakan kepada 10 orang pengunjung tersebut bagaimana kebersihan pantai Sako disana, 60% orang menyatakan kebersihan pantai Sako tidak terjaga dengan baik. Selanjutnya penulis menanyakan kepada 10 orang pengunjung tersebut bagaimana warung makan di Pantai Sako 50% orang menyatakan warung makan di pantai Sako belum bisa maksimal dalam memenuhi kebutuhan pengunjung Pantai Sako tersebut. Penulis juga menanyakan

kepada 10 orang pengunjung mengenai Musholla, 90% orang pengunjung menyatakan musholla tidak berfungsi dengan baik.

Berdasarkan observasi penulis dapat dilihat bahwa fasilitas-fasilitas yang terdapat pada daya tarik wisata Pantai Sako di Kota Padang belum terawat dengan baik. Hal yang perlu diperhatikan pada daya tarik wisata adalah fasilitas wisata. Menurut [6] "Fasilitas atau sarana merupakan fasilitas untuk melayani wisatawan selama perjalanan, fasilitas cenderung berorientasi pada atraksi di suatu lokasi karena fasilitas harus dekat dengan pasarnya. Fasilitas cenderung mendukung pertumbuhan dan cenderung berkembang pada saat yang sama atau sesudah atraksi berkembang., fasilitas wisata terdiri dari 5 faktor di antaranya , fasilitas utama, fasilitas penunjang, fasilitas pengelolaan, fasilitas pelayanan dan fasilitas pelengkap" Sedangkan menurut [7] Suatu jenis sarana khusus yang di tunjukan untuk mendukung penciptaan kemudahan, kenyamanan ,keselamatan wisatawan dalam melakukan destinasi wisata. Dan menurut [8] 4 dimensi dalam penilaian fasilitas daya tarik wisata yaitu bentuk fasilitas, fungsi fasilitas , lokasi fasilitas dan mutu fasilitas. Pada observasi awal di lapangan pada bulan Mei 2021 penulis menemukan banyak nya fasilitas-fasilitas wisata yang tidak terawat seperti toilet wisata yang kotor, perlengkapan sholat yang tidak memadai dan pantai yang kotor. Melihat kondisi fasilitas yang tersedia di daya tarik wisata Pasir Sako di Kota Padang yang sangat tidak memadai yang akan menyebabkan ketidaknyamanan pengunjung maka akan dilakukan penelitian dengan judul "Persepsi Pengunjung Tentang Fasilitas Daya Tarik Wisata Pantai Pasir Sako di Kota Padang"

METODE

Jenis Penelitian yang dilaksanakan dalam penelitian ini ialah *descriptive quantitative* pada metode survei. Populasi pada riset ini adalah wisatawan yang berkunjung ke pantai Sako di Kota Padang pada tahun 2020 sampai dengan 2021 yang berjumlah 3.424 pengunjung dan sampel pada riset ini berjumlah 87 pengunjung. Untuk angket yang di gunakan telah teruji validitas dan reabilitasnya . menurut [9] "jika nilai reliabel nya besar dari angka 0,6 maka data tersebut dapat dikatakan reliabel". Dalam penelitian ini penulis menggunakan cara tingkat capaian responden yang berguna untuk mengolah data yang sudah di dapatkan. Level capaian responden ialah metode penilaian orang pada tingkatannya untuk menghitung TCR dan kriteria hubungan menggunakan formulasi berikut .[10] dengan rumus :
$$TCR = \frac{\text{Rata-rata Skor}}{\text{Skor maksimal}} \times 100 \%$$

HASIL DAN PEMBAHASAN

HASIL

Kriteria responden

Karakteristik pengunjung berdasarkan Gender

Hasil dari olah data karakteristik yang di dapat informasi sebanyak sebanyak 56,3% adalah Laki- laki, sedangkan sisanya sebanyak 43,7% adalah Perempuan.

Karakteristik pengunjung berdasarkan usia

Hasil dari pengolahan data karakteristik responden berdasarkan umur diperoleh informasi bahwa responden yang berumur diperoleh informasi bahwa responden yang berumur 17-26 Tahun sebanyak 48,3%, responden yang berumur 27-32 Tahun sebanyak 11,5%, responden yang berumur sebanyak 24,1 %, dan sisanya umur 40 tahun keatas sebanyak 16,1%.

Karakteristik pengunjung berdasarkan profesi

Hasil dari pengolahan data karakteristik responden berdasarkan pekerjaan diperoleh informasi bahwa responden pelajar sebanyak 17,2%, responden mahasiswa sebanyak 34,1%, responden wiraswasta sebanyak 33,3%, responden pensiunan sebanyak 8,0%, responden pegawai negeri sebanyak 9,2% dan sisanya responden masyarakat umum sebanyak 9,2 %.

Karakteristik pengujung berdasarkan sumber informasi

Hasil dari pengolahan data karakteristik responden berdasarkan sumber informasi objek wisata diperoleh informasi bahwa responden dari teman atau keluarga sebanyak 48,3 %, responden dari televisi sebanyak 11,5, responden dari radio sebanyak 1,1 % dan responden dari media sosial sebanyak 39,1 %

Karakteristik pengujung berdasarkan sumber informasi

Hasil dari pengolahan data karakteristik responden berdasarkan daerah asal diperoleh informasi bahwa responden dari asal Padang 85,1%, responden dari Pesisir selatan sebanyak 1,1%, responden dari bukittinggi sebanyak 5,7%, responden dari Pariaman sebanyak 5,7% dan sisanya responden dari Jambi 2,3 %.

Deskripsi Pengunjung tentang fasilitas daya tarik wisata pantai sako di Kota Padang

Berikut di sajikan rekapitulasi skor pencapaian responden untuk menggambarkan kategori penilaian menurut pernyataan pengunjung pengunjung sebagai berikut ini :

Tabel 1. Fasilitas utama

No	Pertanyaan	Tabel Distribusi Frekuensi				
		N	SKOR	MEAN	TCR (%)	KATEGORI
1.	Pantai Sako mudah dikenali	87	296	3,4023	68,046	Baik
2.	Pantai Sako Berfungsi dengan baik	87	276	3,1724	63,448	Cukup
3.	Lokasi Pantai sako tidak membingungkan pengunjung	87	233	2,6782	53,563	Cukup
4.	Mutu Pasir Pantai Sako putih dan Bersih	87	216	2,4828	49,655	Kurang Baik
Total			1021	2,933925	58,678	Cukup

Berdasarkan informasi diatas , di peroleh informasi bahwa persepsi pengunjung tentang fasilitas daya tarik wisata Pantai Sako di Kota Padang dilihat dari indikator Fasilitas Utama tergolong Cukup baik. Dari 4 pertanyaan didapat skor TCR 58,67 % dengan kategori Cukup.

Tabel 2. Fasilitas Penunjang

No	Pertanyaan	Tabel Distribusi Frekuensi				
		N	SKOR	MEAN	TCR (%)	KATEGORI
5.	Bentuk Musholla mudah dikenali	87	181	2,0805	41,609	Kurang Baik
6.	Musholla Berfungsi dengan baik	87	178	2,046	40,92	Kurang Baik
7.	Lokasi Musholla mudah di temui	87	261	3	60	Cukup
8.	Bangunan musholla adalah bangunan permanen dan di cat dengan baik	87	193	2,2184	44,368	Kurang Baik
9.	Bentuk Toilet mudah di kenali	87	259	2,977	59,54	Cukup
10.	Toilet berfungsi dengan baik	87	198	2,2759	45,517	Kurang Baik
11.	Lokasi Toilet mudah di temui	87	264	3,0345	60,69	Cukup
12.	Bangunan Toilet adalah bangunan permanen dan di cat dengan baik	87	205	2,3563	47,126	Kurang Baik
13.	Bentuk Tempat parkir mudah di kenali	87	219	2,5172	50,345	Kurang Baik
14.	Tempat parkir berfungsi dengan baik	87	229	2,6322	52,644	Cukup
15.	Lokasi Tempat Parkir tidak membingungkan pengunjung	87	222	2,5517	51,034	Cukup
16.	Tepat parkir bersih dan tertata dengan rapi	87	200	2,2989	45,977	Kurang Baik
17.	Warung makan mudah di kenali	87	271	3,1149	62,299	Cukup
18.	Warung makan berfungsi dengan baik	87	207	2,3793	47,586	Kurang Baik
19.	Lokasi warung makan mudah di temui	87	250	2,8736	57,471	Cukup
20.	Warung makan terbuat dari bahan bangunan permanen dan di cat dengan baik	87	202	2,3218	46,437	Kurang Baik
Total			3539	2,542388	50,847	Kurang Baik

Berdasarkan informasi di atas , diperoleh informasi bahwa persepsi pengunjung tentang fasilitas daya tarik wisata Pantai Sako di Kota Padang dilihat dari indikator Fasilitas Penunjang tergolong Kurang Baik. Dari 16 pertanyaan didapat skor TCR 50,847 % dengan kategori Kurang Baik.

Tabel 3. Fasilitas Pelayanan

No	Pertanyaan	Tabel Distribusi Frekuensi				
		N	SKOR	MEAN	TCR (%)	KATEGORI
21.	Bentuk Counter tiket mudah di kenali	87	261	3	60	Cukup
22.	Counter tiket berfungsi dengan baik	87	256	2,9425	58,851	Cukup
23.	Lokasi counter tiket mudah di temui	87	250	2,8736	57,471	Cukup
24.	Counter tiket terbuat dari bahan bangunan permanen dan di cat dengan baik	87	213	2,4483	48,966	Kurang Baik
Total			980	2,8161	56,322	Cukup

Berdasarkan informasi diatas , di peroleh informasi bahwa persepsi pengunjung tentang fasilitas daya tarik wisata Pantai Sako di Kota Padang dilihat dari indikator Fasilitas Pelayanan tergolong Cukup. Dari 4 pertanyaan didapat skor TCR 506,322 % dengan kategori Cukup.

Tabel 4. Fasilitas Pelengkap

No	Pertanyaan	Tabel Distribusi Frekuensi				
		N	SKOR	MEAN	TCR (%)	KATEGORI
25.	Bentuk kursi taman mudah di kenali	87	315	3,6207	72,414	Baik
26.	Kursi taman berfungsi dengan baik	87	274	3,1494	62,989	Cukup
27.	Lokasi kursi pantai mudah di temui	87	316	3,6322	72,644	Baik
28.	Kursi taman terbuat dari bahan yang kokoh dan kuat serta di cat dengan baik	87	291	3,3448	66,897	Baik
Total			1196	3,436775	68,736	Baik

Berdasarkan informasi di atas, di peroleh informasi bahwa persepsi pengunjung tentang fasilitas daya tarik wisata Pantai Sako di Kota Padang dilihat dari indikator Fasilitas Pelengkap tergolong Baik. Dari 4 pertanyaan didapat skor TCR 68,736 % dengan kategori Baik

Pembahasan

Fasilitas utama

Persepsi pengunjung tentang fasilitas daya tarik wisata Pantai Sako di Kota Padang melihat dari indikator fasilitas utama berada pada kategori cukup dengan skor pada tingkat capaian responden sebesar 58,678 % dari 87 responden. Pada Indikator ini dapat dilihat bahwa persepsi pengunjung tentang fasilitas utama belum mampu memberikan pandangan yang baik dalam menilai fasilitas utama pada pantai sako tersebut . fasilitas utama dalam sebuah daya tarik wisata memiliki pengaruh besar bagi daya tarik wisata karena fasilitas utama sangat di butuhkan oleh pengunjung.[6] di sarankan bagi pengelola agar fasilitas utama dapat tingkatkan lagi dari segi kemudahan mencari lokasi dan meningkatkan mutu kebersihan dari fasilitas utama agar pengunjung memberikan pandangan baik dan fasilitas utama dapat mencapai kategori sangat baik.

Fasilitas Penunjang

Persepsi Pengunjung tentang fasilitas daya tarik wisata Pantai Sako di Kota Padang melihat dari indikator fasilitas penunjang berada pada kategori kurang baik dengan skor pada tingkat capaian responden sebesar 50,847% dari 87 responden. Pada indikator ini dapat di lihat bahwa persepsi pengunjung tentang fasilitas penunjang belum mampu memberikan pandangan yang baik dalam menilai fasilitas penunjang pada pantai sako tersebut. fasilitas penunjang dalam sebuah daya tarik wisata berfungsi untuk

menunjang fasilitas utama agar dapat berfungsi dengan baik[6] di sarankan pengelola agar fasilitas penunjang dapat di tingkatkan lagi khususnya pada fungsi musholla yang mendapat skor paling rendah pada fungsi dengan skor 40,92 pada tingkat capaian responden kurang baik. agar pengunjung dapat melaksanakan ibadah dengan nyaman dan bersih . dan tidak lupa akan fasilitas lainnya seperti toilet, tempat parkir dan warung makan agar persepsi pengunjung dapat berubah dari tingkat capaian responden dari kurang baik menjadi sangat baik.

Fasilitas Pelayanan

Persepsi Pengunjung tentang fasilitas daya tarik wisata Pantai Sako di Kota Padang melihat dari indikator fasilitas pelayanan berada pada cukup dengan skor pada tingkat capaian responden sebesar 56,322% dari 87 responden. pada indikator ini dapat di lihat bahwa persepsi pengunjung pada fasilitas pelayanan belum mampu memberikan pandangan yang baik dalam menilai fasilitas pelayanan pada pantai sako tersebut. Fasilitas pelayanan di sediakan untuk melayani pengunjung selama berwisata di pantai tersebut [6].disarankan kepada pengelola agar fasilitas pelayanan lebih di tingkatkan lagi dari segi pelayanan yang di berikan kepada pengunjung. Agar fasilitas pelayanan dapat mencapai kategori sangat baik

Fasilitas Pelengkap

Persepsi Pengunjung tentang fasilitas daya tarik wisata Pantai Sako di Kota Padang melihat dari indikator fasilitas pelayanan berada pada cukup dengan skor pada tingkat capaian responden sebesar 68,736% dari 87 responden. pada indikator ini dapat di lihat bahwa persepsi pengunjung pada fasilitas pelayanan be mampu memberikan pandangan yang baik dalam menilai fasilitas pelayanan pada pantai sako tersebut.fasilitas pelengkap bertujuan untuk melengkapi fasilitas fasilitas yang ada di suatu daya tarik wisata [6]. Di sarankan kepada pengelolaj agar tidak berpuas diri untuk fasilitas pelengkap dan diharapkan kepada pihak pengelola agar dapat meningkatkan lagi fasilitas pelengkap agar dapat mencapai kategori sangat baik. Penelitian sejenis juga pernah di lakukan oleh [8] dengan judul penelitian “ Persepsi Wisatawan Tentang Fasilitas Objek Wisata Lembah Harau Kabupaten Lima Puluh Kota “ dengan hasil penelitian menunjukkan persepsi wisatawan tentang fasilitas objek wisata berada pada kategori cukup.

SIMPULAN

Berdasarkan hasil riset ini maka dapat dibuat pembahasan dengan mengenai Persepsi Pengunjung Tentang Fasilitas Daya Tarik Wisata Pantai Sako di Kota Padang sebagai berikut: Dari hal riset berdasarkan 4 indikator riset yang memiliki 28 pertanyaan skor data riset ini diperoleh skor tingkat capaian responden sebesar 56.32%, total nilai tingkat pencapaian ini menunjukkan bahwa secara umum persepsi pengunjung tentang fasilitas daya tarik wisata adalah Cukup Memadai. Indikator Fasilitas Utama menunjukan pada kategori Cukup dengan nilai tingkat capaian responden 58,678%, Indikator Fasilitas penunjang menunjukan pada kategori Kurang baik dengan nilai tingkat capaian responden 50,847%, Indikator Fasilitas Pelayanan menunjukan pada kategori Cukup dengan nilai tingkat capaian responden 56,322%, Indikator Fasilitas pelengkap menunjukan pada kategori Baik dengan nilai tingkat capaian responden 68,736%

DAFTAR PUSTAKA

- [1] *Undang-undang Tentang Kepariwisata. UU No. 10 Tahun 2009.* Jakarta :Direktorat Jendral Hukum dan Ham
- [2] Suyuthie,Hijriyantomi 2017. *Wisata Sepeda Sebagai Strategi Promosi Pariwisata Pantai Kota Padang.* Project Report. Manajemen Perhotelan FT UNP, Padang.
- [3] Oliveira, Judy. 2014. *Persepsi Wisatawan Terhadap Fasilitas Infrastruktur di pantai pasir Putih Kabupaten Manokwari Provinsi Papua Barat.* Fakultas Teknik : Universitas Sam Ratulangi Manado
- [4] Slameto. 2010. *Belajar dan Faktor-Faktor yang Mempengaruhi.* Jakarta: Rineka Cipta

- [5] Couto, Alizamar. 2016. *Psikologi Persepsi dan Desain Informasi; Sebuah Kajian Psikologi Persepsi Kognitif Untuk Kependidikan* :Yogyakarta : Media Akademi
- [6] Juwono, Pitojo dan Aris Subagio, 2018. *Sumber Daya Air dan Pengembangan Wilayah Infrastruktur Keairan Mendukung Pengembangan Wisata Energi*
- [7] Peraturan Perundang-undangan nomor 50. 2011. Rencana induk pembangunan Kepariwisata nasional Tahun 2010- 2025
- [8] Sithy Fatimah, Silfeni, "Persepsi Pengunjung Tentang Fasilitas Wisata di Objek Wisata Lembah Harau Kabupaten Lima Puluh Kota ," Fak. Pariwisata Dan Perhotelan . Unp,2014
- [9] Arikunto. Suharsini.2010. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta : Rineka Cipta
- [10] Sugiyono. 2012. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung : Alfabeta.